

**ANALISIS UNSUR KETELADANAN DALAM TEKS  
BIOGRAFI BUYA HAMKA SEBAGAI ALTERNATIF  
PEMILIHAN BAHAN AJAR BAHASA  
INDONESIA DI KELAS X**

oleh  
ALFAN MUHAMAD ALFIAN  
165030014

**ABSTRAK**

Biografi merupakan teks yang menceritakan kisah hidup seseorang. Dalam teks biografi terdapat unsur-unsur pendukungnya. Salah satu unsur yang terdapat dalam teks biografi yaitu unsur keteladanan. Penelitian ini akan menganalisis tentang unsur keteladanan yang terdapat dalam teks biografi Buya Hamka yang berjudul *Pribadi dan Martabat Buya Hamka* karya Rusydi Hamka. Kemudian setelah proses analisis dilakukan maka data dari hasil analisis tersebut akan dijadikan sebagai alternatif pemilihan bahan ajar bahasa Indonesia di kelas X. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul berikut “Analisis Unsur Keteladanan dalam Teks Biografi Buya Hamka sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di Kelas X”. Setelah hasil analisis didapatkan, kemudian data tersebut akan dikaji sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 guna menentukan ada tidaknya kesesuaian bahan ajar tersebut dengan tuntutan Kurikulum 2013. Kemudian setelah proses pengkajian selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya penulis akan membuat modul bahan ajarnya. Setelah modul bahan ajarnya selesai dibuat maka proses selanjutnya akan dilakukan validasi guna menentukan layak tidaknya bahan ajar tersebut dijadikan bahan ajar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang meliputi dokumentasi, studi pustaka, dan analisis. Hasil analisis penulis pada buku biografi Buya Hamka yang berjudul *Pribadi dan Martabat Buya Hamka* karya Rusydi Hamka. Pada buku tersebut penulis menemukan unsur keteladanan tutur kata sebesar 19%, unsur keteladanan sikap sebesar 42%, unsur keteladanan perilaku sebesar 11%, unsur keteladanan keputusan 17%, dan unsur keteladanan perbuatan sebesar 11%. Berdasarkan hasil tersebut, maka unsur keteladanan yang terdapat dalam teks biografi Buya Hamka layak untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar, karena hasil bahan ajarnya telah memenuhi semua aspek tuntutan Kurikulum 2013 yang meliputi KI, KD, materi/isi, bahasa, dan perkembangan psikologis. Hasil tersebut dilakukan oleh kedua validator terkait bahan ajarnya, dan didapatkan nilai rata-rata 80 dari penilaian kedua validator, maka bahan ajar tersebut mendapatkan kategori baik dan layak dijadikan sebagai alternatif bahan ajar.

**Kata Kunci:** Biografi, keteladanan, bahan ajar.